

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian Case Study Research. Penelitian ini menjelaskan asuhan keperawatan pada pasien dengan ileus obstruktif di Ruang Anak Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah Ruang Anak Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2024, dengan waktu pengambilan data berlangsung pada tanggal 3-5 Desember 2024.

#### **3.3 Analisis Profil Pelayanan**

Penulis melakukan penelitian di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, tepatnya di ruang anak yang termasuk salah satu ruang perawatan di instalasi rawat inap. Ruang anak berada di lantai 2, di sebelah gedung utama RS UMM, dan terdiri dari 9 kamar pasien nomor 200-207 dengan kapasitas 2-4 tempat tidur pada setiap kamar. Selain itu, terdapat ruang PICU dengan 3 tempat tidur, ruang Nurse Station sebagai pusat pelayanan keperawatan, serta ruangan tindakan untuk melakukan prosedur medis seperti pemasangan infus.

#### **3.4 Subjek Penelitian/Partisipan**

Penelitian studi kasus (case study research) adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada kasus tunggal atau beberapa kasus spesifik. Penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam kasus yang sedang diteliti dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah satu orang dengan diagnosa ileus obstruktif yang dipilih menggunakan kriteria inklusi dan eksklusif. Kriteria inklusi dalam penelitian adalah pasien yang mengalami ileus

obstruktif dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Adapun kriteria eksklusi adalah pasien yang tidak bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Jenis data

##### a) Data primer

Data primer pada studi kasus merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber asli. Dalam konteks penelitian, data primer dapat diperoleh melalui metode seperti wawancara, observasi, dan kuesioner. Sebagai contoh, dalam studi kasus pasien, data primer mencakup informasi yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pasien, observasi kondisi fisik, serta peninjauan riwayat medis dari catatan medis pasien.

##### b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak atau sumber lain untuk kebutuhan penelitian atau studi kasus. Data tersebut tidak diperoleh secara langsung oleh peneliti, melainkan data yang sudah tersedia sebelumnya dan digunakan untuk keperluan analisis atau evaluasi.

#### 2. Teknik pengumpulan data

##### a) Wawancara/anamnesa

Wawancara atau anamnesis adalah salah satu metode pengumpulan data dalam studi kasus. Wawancara dapat dilakukan dengan keluarganya untuk mendapatkan informasi tentang riwayat kesehatan, keluhan, dan aspek psikososial. Wawancara juga dapat dilakukan dengan tenaga medis lain yang terlibat dalam perawatan pasien, seperti dokter atau ahli gizi. Selain itu, observasi terhadap respon pasien, kondisi fisik, dan interaksi dengan lingkungan juga merupakan bagian penting dari pengumpulan data.

##### b) Observasi/pemeriksaan fisik

Pemeriksaan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pengecap. Pemeriksaan

fisik dilakukan dengan prinsip inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dilakukan untuk menilai kondisi fisik pasien, seperti denyut nadi, suhu tubuh, SPO<sub>2</sub>, dan kondisi kulit.

c) Studi dokumentasi

Dokumentasi studi adalah salah satu metode pengumpulan data dalam studi kasus. Metode ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis untuk memahami kasus secara komprehensif seperti catatan medis, dokumen kebijakan, atau laporan keuangan. Tujuan studi dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu kasus, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta intervensi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan terkait.

### 3.6 Metode Analisa Data

Rencana analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisa seluruh temuan pada setiap tahap proses keperawatan menggunakan konsep dan teori keperawatan tentang pasien ileus obstruktif. Data yang diperoleh dari hasil asuhan keperawatan meliputi pengkajian, penegakan diagnosa, merencanakan tindakan, melakukan tindakan, hingga evaluasi hasil tindakan akan dideskripsikan sesuai dengan teori dan penelitian terdahulu.

### 3.7 Etika Penelitian

Menurut Suhari *et al.* (2023), etika penelitian pada studi kasus sangat penting untuk diperhatikan. Beberapa prinsip utama etika penelitian antara lain:

1. Informed consent: Peneliti harus memastikan bahwa subjek penelitian memberikan persetujuan yang jelas dan terinformasi untuk berpartisipasi dalam studi kasus.
2. Kerahasiaan: Peneliti harus menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari subjek penelitian.
3. Kemanfaatan: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus mempunyai manfaat yang jelas dan memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang penelitian atau praktik perlindungan.

4. Tidak merugikan: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus tidak merugikan subjek studi dan tidak menimbulkan risiko yang tidak perlu.
5. Integritas: Peneliti harus memastikan bahwa studi kasus dilakukan dengan integritas dan kejujuran yang tinggi, serta menghindari konflik kepentingan.

Dalam melakukan studi kasus, peneliti harus memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian untuk memastikan bahwa studi kasus dilakukan dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

